

INTISARI

Penelitian ini bertujuan menganalisis penyebab terjadinya temuan yang berulang di Pemerintah Kota Yogyakarta pada TA 2010 s.d. 2015. Tujuan lainnya untuk menganalisis upaya yang telah dilaksanakan dan solusi untuk menindaklanjuti temuan dan rekomendasi agar tidak menjadi temuan yang berulang. Pendekatan penelitian ini ialah metode studi kasus (*case study*). Pengumpulan data menggunakan dokumen dan hasil wawancara. Data dianalisis menggunakan tahap reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menemukan bahwa penyebab terjadinya temuan yang berulang di Pemerintah Kota Yogyakarta selama tahun 2010 s.d. 2015 ialah ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, peran pihak lain belum optimal, keterbatasan dalam kuantitas dan kualitas SDM, pelaksanaan tindak lanjut belum tuntas, dan kelemahan pengendalian intern. Hasil penelitian ini juga menemukan beberapa upaya yang telah dilaksanakan Pemerintah Kota Yogyakarta meliputi langkah-langkah pelaksanaan rencana tindak lanjut, pelaksanaan tindak lanjut, dan pelaksanaan program, kebijakan dan prosedur untuk menindaklanjuti temuan yang berulang. Solusi untuk menindaklanjuti temuan dan rekomendasi meliputi penyelesaian tindak lanjut jangka panjang, penerapan sanksi yang tegas, penguatan peran pihak-pihak yang terlibat, dan menyusun SOP tindak lanjut.

Kata Kunci: tindak lanjut rekomendasi, temuan berulang

ABSTRACT

The objective of this study is to analyze about the cause of repeat audit findings in Yogyakarta municipality since 2010 to 2015. The other objectives are to analyze what action Yogyakarta's municipal government already done and the follow-up solutions toward about the finding also recommendations so it won't occur in the future. The approach of this study is a case study method. Data gathering was examined by a document collection and interview. The data analyze is consisted of a reduction step, a data presentation and lead to a conclusion. The result of this study shows that the repetition of the same finding in Yogyakarta municipal's financial statement during 2010 to 2015 are caused by employee defiance towards the regulations, inadequate level of involvement from other party, quantity and skills on human resources are limited, unfinished follow-up plan, and internal control is weak. The result of this study also shows a few effort done by the Yogyakarta's municipal are implementing follow-up plans, the follow-ups and program execution, the follow-ups policy and the procedure to prevent repeat finding. The solutions and recommendation about this repeat finding are long-term follow-up settlement, application of strict sanctions, reinforcement of involved part, and initiate follow-up standard operation procedures.

Keywords: *follow-up recommendations, repeat findings*